

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian melalui pengamatan langsung mengenai permasalahan hak dan kewajiban karyawan yang ditinjau dari kajian gender perspektif islam, guna membuktikan kebenaran dari fenomena yang terjadi pada penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ponorogo.

Adapun penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memafaatkan peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.<sup>1</sup>

Ada banyak jenis penelitian kualitatif. Meskipun demikian, hanya akan digunakan satu jenis penelitian kualitatif oleh peneliti, yaitu

---

<sup>1</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal.8

jenis penelitian fenomenologi. Penelitian fenomenologi merupakan jenis penelitian kualitatif yang melihat secara dekat interpretasi individual tentang pengalaman-pengalamannya. Tujuan penelitian fenomenologi adalah menjelaskan pengalaman-pengalaman apa yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk interaksi dengan orang lain. penelitian fenomenologi dapat digolongkan dalam penelitian kualitatif murni, karena dalam pelaksanaannya berlandaskan pada usaha mempelajari dan melukiskan ciri-ciri intrinsic fenomena-fenomena sebagaimana fenomena-fenomena itu sendiri.<sup>2</sup>

Disini peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, melakukan wawancara *eksklusif* serta melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang didapatkan akan lebih maksimal.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dilakukan di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ponorogo yang terletak di JL. Soekarno Hatta Kav 36 dan 37 No 224-226, Banyudono, Kec. Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian dengan alasan bahwa lokasi ini merupakan tempat Praktik Pengalaman lapangan (PPL) peneliti, maka memudahkan peneliti

---

<sup>2</sup> *Ibid.* Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian* .... hal.13

melakukan interaksi dengan karyawan. Sehingga hal ini meyakinkan peneliti untuk melakukan penelitian pada tempat tersebut.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak dilakukan, sebab kehadiran peneliti di lapangan secara langsung sebagai tolok ukur keberhasilan dalam mendalami permasalahan yang terjadi di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ponorogo. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan orisinal, maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen utama dalam penelitian ini.

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Dalam hal ini peneliti menjadi instrumen kunci. Peneliti menerapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya.<sup>3</sup> Artinya, peneliti berkedudukan sebagai instrumen penelitian yang bertanggung jawab penuh atas penelitian tersebut.

Penelitian ini berlangsung pada kondisi karyawan dalam perusahaan yang meliputi hak dan kewajiban karyawan yang dipandang dari kajian gender perspektif islam. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara langsung (*indepth interview*) kepada subyek

---

<sup>3</sup> *Ibid.* Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian....* hal. 8-9

penelitian atau informan dengan mendatangi lokasi penelitian di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ponorogo.

Selanjutnya, menjalin interaksi terlebih dahulu dengan para informan akan memudahkan peneliti untuk melakukan wawancara. Hal ini dimaksudkan agar saat berlangsungnya wawancara, pertanyaan demi pertanyaan akan mengalir sehingga tidak terkesan kaku. Lebih dari pada itu, penelitian sedang dilakukan peneliti di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) tidak keluar dari fokus permasalahan yang diteliti.

Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi. Untuk itu validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis serta kepekaan dan integritas peneliti itu sendiri.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data primer, ialah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari informan atau subjek penelitiannya dengan cara wawancara mendalam.<sup>4</sup> Subjek penelitian yang dirujuk sebagai sumber data primer disebut informan. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan wawancara dengan informan dari beberapa karyawan dan kepala HRD (*Human Resources Departement*) atau kepala personalia di Bank Muamalat Indonesia Pusat yang bertempat di Surabaya.
2. Data sekunder ialah data yang dikumpulkan dan diambil dari sumber lain.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang dapat menjadi sumber data sekunder adalah beberapa hasil penelitian tentang hak dan kewajiban karyawan yaitu skripsi, artikel ilmiah yang berkaitan dengan hak dan kewajiban karyawan yang bias gender, jurnal penelitian yang mengambil tema hak dan kewaiban karyawan yang bias gender maupun kajian pendukung lainnya, buku, berita di media massa dan artikel di media pribadi. Data sekunder ini dilakukan melalui berbagai perpustakaan *online*, *website*, jurnal *online*, perpustakaan perguruan tinggi dan koleksi pribadi. Peneliti juga menggunakan bahan sumber hukum primer yaitu Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

---

<sup>4</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010. Halaman 137.

<sup>5</sup> *Ibid.* Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif.... Hal. 137*

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam analisis pemenuhan hak dan kewajiban karyawan dalam kajian gender perspektif Islam di Bank Muamalat Indonesia KCP Ponorogo yakni melalui:

### 1. Wawancara Mendalam (*indept interview*)

Wawancara mendalam merupakan pembicaraan dengan maksud tertentu. Ada beberapa teknik untuk wawancara mendalam, akan tetapi peneliti lebih memfokuskan pada:

- Semistruktur. Wawancara ini sifatnya cenderung menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai dimintai pendapat dan ide-idenya.
- Tak terstruktur. Dimana peneliti akan tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun rapi. Melainkan menggunakan garis besar permasalahan yang kan digunakan.<sup>6</sup>

### 2. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah suatu kegiatan observasi dimana *observer* (orang yang melakukan observasi) terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang

---

<sup>6</sup> HALIDA, Oktasari, and Fuad MAS'UD. KARIER, UANG, DAN KELUARGA: DILEMA WANITA PEKERJA (Studi Fenomenologi Wanita Karier Pada Instansi Kepolisian, Keamanan, dan Perbankan). Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2013.

diamati. Tujuannya adalah untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk mengukur aspek tertentu sebagai bahan *feedback* terhadap pengukuran tersebut.<sup>7</sup>

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam observasi partisipan antara lain topografi, menghilangkan kecurigaan, menjaga situasi agar tetap alami, jumlah atau banyaknya aspek yang diobservasi, waktu yang dibutuhkan, intensitas atau kekuatan *respons*, stimulus kontrol (kondisi dimana perilaku muncul), dan kualitas perilaku. Observasi partisipan cocok untuk mengumpulkan data tentang perilaku yang terjadi secara alami dalam konteks kebiasaan mereka masing-masing.<sup>8</sup>

### 3. Dokumentasi

Sejumlah besar data dan fakta yang tersimpan dalam bahan berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam,

---

<sup>7</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), Januari 2012. Hal 170

<sup>8</sup> *Ibid.* Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode .... Hal. 170*

yaitu autobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server, dan *flashdisk*, data tersimpan di *website*, dan lain-lain.<sup>9</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dirangkum dan difokuskan pada hal-hal penting. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>10</sup>

### 1. Reduksi data

Kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema serta polanya. Data yang telah direduksikan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apabila diperlukan.

### 2. *Display* data (penyajian data)

*Display* data ialah menyajikan data dalam bentuk matriks, *network*, *chart* atau grafik, dan sebagainya. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan

---

<sup>9</sup> *Ibid*, Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode....* hal 171

<sup>10</sup> Imam Gunawan. "Metode penelitian kualitatif." *Jakarta: Bumi Aksara* (2013)

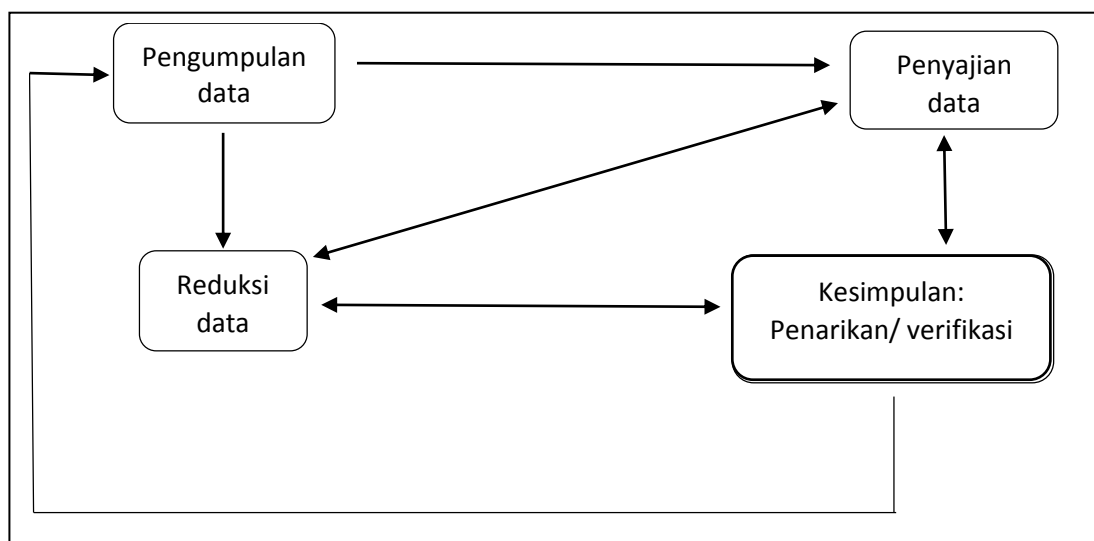


sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

### 3. Pengambilan keputusan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan pedoman pada kajian penelitian. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.<sup>11</sup>

**Gambar 3.1**  
**Skema Analisis Data**



Sumber: Imam Gunawan, Metode penelitian kualitatif.

Dalam tahap analisis data, apabila data sudah terkumpul maka kemudian data tersebut reduksi atau difokuskan pada hal penting yang sesuai dengan tema. Sebelum masuk pada kesimpulan

<sup>11</sup> Moleong, Lexy J. "Metodologi penelitian." *Bandung: PT. Remaja Rosda Karya* (1999)

(penarikan/ verifikasi) data, maka data terlebih dahulu disajikan dalam bentuk matriks, grafik, maupun narasi atau deskripsi. Lalu masuk pada kesimpulan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan perpanjangan kehadiran dalam pemeriksaan keabsahan data.

- a. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu hal yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>12</sup> Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan proses *check* dan *recheck* antara satu sumber dengan sumber lainnya.<sup>13</sup> Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan pengalaman-pengalaman dan persepsi-persepsi antara informan satu dengan informan lainnya.

- b. Perpanjangan kehadiran

Perpanjangan kehadiran merupakan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru agar memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Di sini

---

<sup>12</sup> Moleong. J Lexy. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. Hal 330

<sup>13</sup> Soehartono, Irawan. 2006. Metode Penelitian Sosial ; Suatu Teknik Penelitian Bidang Ilmu Kesejahteraan. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. Hal 79

peneliti tidak hanya sekali dua kali tiga kali akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan observasi yang berada dari para informan sampai jawaban yang keluar. Bila data sudah benar maka waktu perpanjangan pengamat bisa di akhiri.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini peneliti menggambarkan beberapa langkah dalam melakukan penelitian di antaranya sebagai berikut:

### **1. Tahapan Persiapan**

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku- buku atau teori-teori yang berkaitan dengan fenomena tentang pemenuhan hak dan kewajiban karyawan perbankan dalam perspektif gender. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

### **2. Tahapan Pelaksanaan**

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa karyawan perempuan dan

laki-laki di Bank Muamalat Indonesia KCP Ponorogo untuk mengetahui hak dan kewajiban karyawan. Selain itu dalam tahap pelaksanaan setelah melakukan observasi dan wawancara disesuaikan dengan data-data penelitian yang ada di Bank Muamalat Indonesia maupun dari buku-buku yang menjadi rujukan pendukung penelitian sehingga hasil penelitian menjadi maksimal dan valid.

### 3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

### 4. Tahapan Pelaporan dan Penyajian Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan semua hasil penelitian dari wawancara, observasi dan dokumentasi serta data-data pendukung lainnya diatur secara sistematis agar peneliti memahami hak dan kewajiban karyawan perbankan dalam perspektif gender di Bank Muamalat Indonesia KCP Ponorogo. Dan dijadikan sebuah skripsi yang sistematis dan utuh.